



Dana Pensiun BNI

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar.....	iii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan.....	1
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Dana Pensiun BNI	6
3. Profil Dana Pensiun BNI	9
4. Penjelasan Pengurus Dana Pensiun BNI	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan DANA PENSIUN BNI	18
6. Kinerja Keberlanjutan.....	24
A. Visi Keberlanjutan.....	24
B. Kinerja Keuangan	24
C. Kinerja Sosial	25
D. Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	26
E. Kinerja Lingkungan Hidup.....	26
F. Tanggung Jawab Jasa Keuangan Berkelanjutan	26

Kata Pengantar

Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aspek pengelolaan Dana Pensiun, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dana Pensiun BNI (Dapen BNI) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dapen BNI menerapkan program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai lembaga jasa keuangan yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola program pensiun manfaat pasti secara profesional, Dapen BNI senantiasa berupaya untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dengan tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap lingkungan. Prinsip keberlanjutan kami landaskan pada konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) yang menjadi bagian dalam perumusan strategi, pengambilan keputusan investasi, serta pelaksanaan operasional.

Laporan Keberlanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta mempertimbangkan praktik terbaik dalam pelaporan keberlanjutan. Melalui laporan ini, Dapen BNI menyampaikan informasi yang transparan dan akuntabel mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dicapai selama tahun 2025, termasuk upaya dalam menjaga kecukupan dana, optimalisasi hasil investasi, peningkatan kualitas layanan kepada peserta, serta implementasi program yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Dapen BNI terus memperkuat pengelolaan dana melalui penerapan prinsip kehati-hatian (prudent), diversifikasi investasi, serta pengembangan portofolio investasi yang tidak hanya memberikan hasil optimal tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, termasuk melalui penempatan pada instrumen investasi hijau (green investment). Selain itu, Dapen BNI juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan peserta melalui peningkatan manfaat pensiun secara berkelanjutan, pemberian manfaat lain (Bantuan Hari Raya), serta peningkatan kualitas pelayanan yang berbasis digital dan berorientasi pada kebutuhan peserta.

Dalam aspek sosial, Dapen BNI terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi, serta membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi kepada peserta. Sementara itu, dalam aspek lingkungan, kami telah mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi operasional, seperti

digitalisasi proses bisnis (paperless), pengurangan konsumsi energi, serta peningkatan kesadaran lingkungan.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan sebuah perjalanan jangka panjang yang memerlukan komitmen, konsistensi, serta kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pendiri, Dewan Pengawas, Direksi, seluruh pegawai, peserta, mitra kerja, serta regulator yang telah memberikan dukungan penuh terhadap implementasi keuangan berkelanjutan di Dapen BNI.

Sejak tahun 2025, Dapen BNI menjadi bagian Konglomerasi Keuangan (KK) BNI yang menginduk kepada Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) yakni PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Keanggotaan Dapen BNI dalam konglomerasi keuangan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan dampak yang signifikan dan strategis dalam memperkuat keberlanjutan pengelolaan dana pensiun, yang tercermin dari meningkatnya stabilitas kelembagaan, kepercayaan pemangku kepentingan, serta akses terhadap peluang investasi yang lebih luas dan berkualitas melalui sinergi dengan entitas dalam grup. Selain itu peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen risiko yang selaras dengan standar Good Corporate Governance (GCG) yang lebih ketat, sehingga mampu mendukung pencapaian kinerja keuangan yang sehat dan kesinambungan pembayaran manfaat pensiun kepada peserta. Di sisi lain, keanggotaan dalam konglomerasi juga menuntut penerapan prinsip kehati-hatian yang lebih tinggi dalam mengelola potensi risiko, seperti risiko konsentrasi investasi pada pihak terafiliasi, kompleksitas pemenuhan regulasi lintas sektor, serta potensi konflik kepentingan, yang harus dikelola secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, dengan penerapan strategi yang prudent, independen, dan berbasis prinsip keberlanjutan, Dana Pensiun BNI dapat mengoptimalkan seluruh manfaat sinergi dalam konglomerasi sekaligus memitigasi risiko yang ada.

Sebagai penutup, kami berharap Laporan Keberlanjutan Tahun 2026 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komitmen dan kinerja Dana Pensiun BNI dalam mewujudkan pengelolaan dana pensiun yang berkelanjutan, serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Dana Pensiun BNI akan terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi peserta dan seluruh pemangku kepentingan.

1. PENDAHULUAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Pendahuluan

Dapen BNI menyadari bahwa keberlanjutan merupakan aspek fundamental dalam menjaga kesinambungan penyelenggaraan program pensiun, khususnya dalam menjamin terpenuhinya kewajiban pembayaran manfaat pensiun kepada peserta secara tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran.

Sebagai lembaga jasa keuangan non-bank yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan dana jangka panjang, Dapen BNI tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga pada penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sebagai implementasi dari ketentuan **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan**. Laporan ini juga merupakan refleksi atas pelaksanaan **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 - 2029** yang telah disusun secara sistematis dan terintegrasi dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) Dapen BNI.

Dapen BNI meyakini bahwa keberhasilan lembaga tidak hanya diukur dari tingkat pengembalian investasi dan kecukupan dana, tetapi juga dari kontribusi terhadap kesejahteraan peserta, penguatan tata kelola, serta dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

B. Landasan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan prinsip keberlanjutan, Dapen BNI mengacu pada berbagai regulasi dan kebijakan, antara lain:

- Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK)
- Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
- POJK No. 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Dana Pensiun

- POJK No. 35 Tahun 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun
- Rencana Bisnis Dana Pensiun BNI Tahun 2025

Penerapan keuangan berkelanjutan juga berlandaskan pada prinsip **Environmental, Social, and Governance (ESG)** serta pendekatan **Liability Driven Investment (LDI)** dalam pengelolaan investasi untuk memastikan kesesuaian antara aset dan kewajiban jangka panjang.

C. Tujuan Penyusunan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Dapen BNI bertujuan untuk:

1. Menjamin keberlangsungan pembayaran manfaat pensiun secara berkelanjutan.
2. Mempertahankan tingkat kecukupan dana (RKD) di atas 100%.
3. Mengoptimalkan hasil investasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan risiko.
4. Meningkatkan kualitas layanan kepada peserta
5. Mendukung implementasi investasi berwawasan lingkungan (green investment)
6. Meningkatkan kualitas tata kelola dan sumber daya manusia

Tujuan ini selaras dengan mandat utama Dana Pensiun sebagai pengelola dana jangka panjang yang berorientasi pada kesejahteraan peserta.

D. Strategi Keberlanjutan

Dapen BNI menetapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional dan investasi, dengan pendekatan berbasis risiko, kepatuhan, dan penciptaan nilai jangka panjang.

1) Strategi Aspek Ekonomi (Keuangan Berkelanjutan)

Strategi pada aspek ekonomi difokuskan pada penguatan kinerja keuangan dan optimalisasi aset melalui:

a. Optimalisasi Investasi Berbasis Risiko

- Penempatan dana pada instrumen yang memberikan return optimal dengan risiko terukur.

- Diversifikasi portofolio pada:
 - Deposito Bank BUMN
 - Surat Berharga Negara (SBN)
 - Obligasi korporasi
 - Saham dan reksadana
- Pengelolaan portofolio dengan prinsip **Asset Liability Matching (ALM)**

b. Penerapan Green Investment

- Telah dilakukan penempatan investasi pada **Green Bond** berupa:
 - ✓ Obligasi Mandiri Berwawasan Lingkungan Tahap II Tahun 2024
 - ✓ Obligasi BNI Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025
- Dukungan terhadap instrumen keuangan yang ramah lingkungan
- Target return investasi yang mendekati tingkat bunga aktuarial Dana Pensiun

c. Penguatan Likuiditas dan Kecukupan Dana

- Menjaga Rasio Kecukupan Dana (RKD) >100%
- Pengelolaan arus kas untuk memastikan pembayaran manfaat pensiun dan manfaat lain tepat waktu

2) Strategi Aspek Sosial

Strategi sosial diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan peserta dan kualitas layanan, melalui:

a. Peningkatan Manfaat Peserta

- Kenaikan manfaat pensiun sebesar 3% (mandatory)
- Pemberian Bantuan Hari Raya (BHR) sebesar Rp2.500.000,- (mandatory) dan tambahan Rp2.500.000,- (2025–2026)

b. Peningkatan Layanan Peserta

- Optimalisasi Pusat Layanan Peserta
- Digitalisasi layanan melalui sistem DUOL (Daftar Ulang Online)

- Sosialisasi hak dan kewajiban peserta secara berkala baik secara online maupun offline

c. Penguatan Hubungan Stakeholder

- Kolaborasi dengan:
 - Persatuan Pensiunan
 - Yayasan Kesejahteraan Pegawai
 - Anggota PIKK BNI
 - Stakeholder lainnya
- Penyediaan layanan pengaduan dan perlindungan konsumen

3) Strategi Aspek Lingkungan (Environmental)

Dapen BNI mulai mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam operasional, antara lain:

- Pengurangan penggunaan kertas (paperless system)
- Efisiensi penggunaan energi dan sumber daya
- Pelatihan ESG bagi pegawai
- Integrasi aspek lingkungan dalam kebijakan investasi

Langkah ini merupakan bagian dari transformasi menuju organisasi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

4) Strategi Tata Kelola (Governance)

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui:

a. Penguatan Good Pension Fund Governance (GPFG)

- Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana
- Kepatuhan terhadap regulasi OJK

b. Penguatan Manajemen Risiko

- Integrasi ESG dalam pengambilan keputusan yang berbasis risiko
- Monitoring risiko investasi dan operasional

c. Keterlibatan Lintas Divisi

- Koordinasi antar unit kerja dalam pelaksanaan RAKB
- Pengawasan oleh Divisi Perencanaan Risiko dan Kepatuhan (PRK)

5) Strategi Pengembangan Organisasi dan SDM

- Peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan sertifikasi
- Penguatan budaya kerja:
 - Profesionalisme
 - Integritas
 - Sinergi
 - Dinamis
 - Orientasi pada peserta
- Pengembangan sistem teknologi informasi (DP System)

6) Strategi Jangka Menengah (Roadmap 2026–2029)

Strategi keberlanjutan juga dirancang dalam horizon jangka menengah:

- Pengembangan investasi hijau (green investing)
- Penyesuaian tingkat bunga aktuarial mengikuti pasar
- Roadmap divestasi aset properti dan penyertaan langsung (PLPS)
- Penguatan struktur pendanaan dan investasi

E. Komitmen Keberlanjutan

Dapen BNI berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi keuangan berkelanjutan melalui:

- Integrasi strategi keberlanjutan dalam Rencana Bisnis
- Evaluasi berkala atas pencapaian Rencana Bisnis
- Peningkatan transparansi kepada pemangku kepentingan
- Penguatan kolaborasi dengan mitra strategis

Untuk selanjutnya, Dapen BNI akan terus mengembangkan strategi keberlanjutan secara adaptif terhadap dinamika ekonomi, regulasi, dan kebutuhan peserta, guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN DANA PENSIUN BNI

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Dana Pensiun BNI Tahun 2025

Memberikan gambaran ringkas dan transparan mengenai performa keuangan, operasional, dan profil sosial Dana Pensiun BNI untuk tahun 2025.

Kinerja Finansial & Efisiensi Operasional



Rasio Kecukupan Dana dan Return on Investment sebagai indikator utama kesehatan dana.



Aspek Sosial



Pemberian manfaat pensiun dan manfaat lain

Pelaksanaan kewajiban utama kepada seluruh peserta Dana Pensiun BNI.



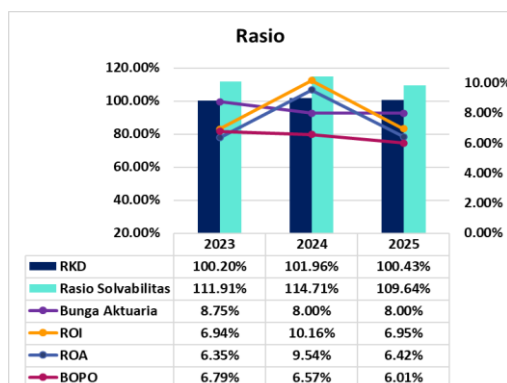
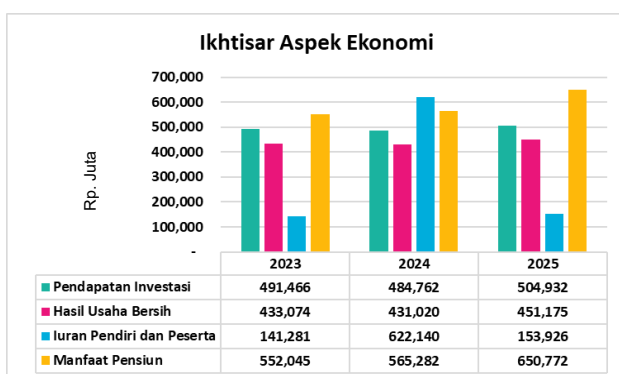
Sebaran Pegawai

	Gen Z	1997 – 2012
	Gen Y (Milenial)	1981 – 1996
	Gen X	1965 – 1980

A. Aspek Ekonomi

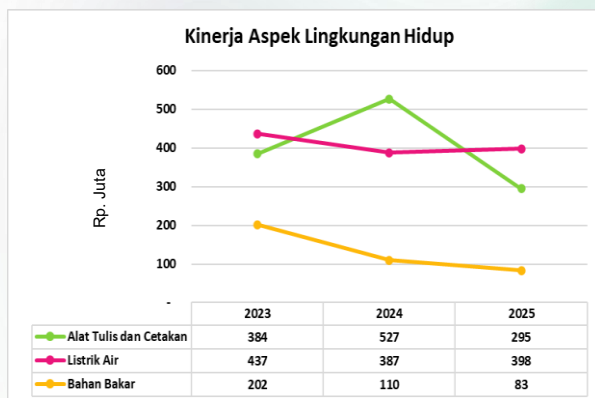
Ketahanan ekonomi merupakan pilar utama keberlanjutan Dapen BNI dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Fokus utama manajemen adalah menjaga aset dan hasil usaha terus tumbuh serta Rasio Kecukupan Dana (RKD) dan *Return on Investment* (ROI) agar tetap berada pada level optimal guna menjamin pembayaran manfaat pensiun di masa depan.

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi Tahun 2023-2025



- Selama periode tahun 2023 dan 2024 aset neto mengalami peningkatan, sementara pada tahun 2025 turun dampak tekanan pasar akibat turunnya IHSG/LQ-45. Disisi lain hasil usaha bersih selama rentang waktu 3 tahun tetap tumbuh, yang menandakan bahwa hasil investasi mendapat return yang cukup baik.
- Rasio Kecukupan Dana tahun 2023 - 2025 berada diatas 100% yang berarti Dapen BNI berada pada posisi dana terpenuhi (Tingkat 1). Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi asset senantiasa dilakukan untuk menjaga dana pensiun pada level *funded*.

B. Aspek Lingkungan Hidup



Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Dapen BNI juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Sebagai entitas jasa keuangan, strategi lingkungan Dapen BNI difokuskan pada operasional melalui transformasi digital. Hal ini merupakan respons strategis untuk menekan biaya operasional terutama penggunaan alat tulis kantor dan barang cetakan, sebagai berikut

- **Sistem DUOL (Daftar Ulang Online):** Migrasi pendaftaran ulang peserta pasif ke platform digital.
- **Pelaporan Online:** Migrasi pelaporan kepada peserta yang sebelumnya dikirimkan melalui hardcopy diubah menjadi softcopy. Sebagai contoh, penerbitan Laporan Tahunan (Annual Report), Majalah Info Dana Pensiun BNI kepada peserta saat ini dimasukkan dalam website Dana Pensiun BNI (sebelumnya hardcopy) dan SPT Tahunan (untuk peserta pasif) disediakan dalam bentuk softcopy melalui menu yang ada pada aplikasi Daftar Ulang Online (DUOL).

Penggunaan listrik, air, bahan bakar diupayakan digunakan secara bijak dan hemat. Selain itu, Dapen BNI juga secara aktif melakukan Investasi Hijau (Green Investing) berupa penempatan dana pada instrumen *Green Bond*. Strategi ini merupakan bagian dari kebijakan untuk memelihara kecukupan proporsi minimal 30% SBN terhadap total investasi, sekaligus memastikan portofolio Dapen BNI berkontribusi pada pendanaan proyek berwawasan lingkungan. Inisiatif ini menciptakan sinergi antara kelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas layanan kepada peserta.

C. Aspek Sosial

i. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Penggerak utama keberlanjutan Dapen BNI dengan memastikan organisasi memiliki SDM yang kompeten dan peserta yang memiliki tingkat kesejahteraan yang terjaga.

Pengembangan Kapasitas SDM Menyongsong rencana aksi 2026, Dapen BNI mengalokasikan anggaran pelatihan sebesar Rp848 juta untuk memastikan kesiapan organisasi dalam mengelola risiko dan ESG:

- **Teknis:** Sertifikasi KKNi, MUDP, Perpajakan, dan Sertifikasi WMI, Pembelajaran Internal Berkala (disertai post test untuk seluruh pegawai)
- **Non-Teknis:** Penanganan keluhan dan penguatan literasi digital.
- **Kepemimpinan:** Seminar nasional dan program manajerial KKNi.

ii. Peningkatan Kesejahteraan Peserta

Dapen BNI berkomitmen meningkatkan manfaat lain berupa "Bantuan Hari Raya" (BHR) secara bertahap dari Rp2,5 juta menjadi Rp5 juta untuk tahun 2025-2026. Secara strategis, peningkatan ini didanai langsung dari Surplus Pendanaan tahun-tahun sebelumnya, membuktikan bahwa keberhasilan penempatan investasi secara langsung menopang pemberian kenaikan manfaat untuk para pensiunan di tengah tekanan inflasi beberapa tahun belakangan ini.

3. PROFIL DANA PENSIUN BNI

A. Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

Dapen BNI merupakan institusi pengelola dana purnabakti yang memiliki akar historis mendalam dan posisi strategis sebagai pilar kesejahteraan bagi keluarga besar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Didirikan sebagai kelanjutan dari **Yayasan Dana Pensiun BNI 1946**, yang diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Pegawai. Dapen BNI ini telah bertransformasi menjadi entitas yang tangguh melalui berbagai fase regulasi. Pengesahan terbaru oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan No. KEP-224/PD.02/2025 pada 27 Maret 2025, menandai babak baru dalam integrasi tata kelola yang selaras dengan amanat Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 (UU P2SK).

Informasi Umum Dana Pensiun BNI

Kategori	Deskripsi
Nama Perusahaan	Dana Pensiun BNI (DAPEN BNI)
Alamat	Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430 Dana Pensiun BNI hanya beroperasi di Wilayah Jakarta
Email	dpbni@dapenbni.co.id
Nomor telepon/faksimil	021-31909369 / 021-31902187
Website	https://www.dapenbni.co.id

Kronologi Sejarah dan Legitimasi Hukum:

Tahun	Uraian
1946 – 1960	Fase awal penerapan program sebagai Yayasan Dana Pensiun BNI 1946
1960	Pengukuhan pendirian melalui Akta Notaris Eliza Pondaag No. 23
1964	Persetujuan pembentukan oleh Menteri Kehakiman RI (SK No. 22/1964)
1995	Pengesahan sebagai Dana Pensiun Bank Negara Indonesia melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-064/KM-17/1995
2025	Peraturan Dana Pensiun (PDP) BNI terbaru yang telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Dengan legitimasi ini, Dapen BNI memiliki ruang gerak yang lebih dinamis guna memitigasi volatilitas pasar global, sekaligus mempertebal kepercayaan peserta melalui kepastian hukum yang kokoh.

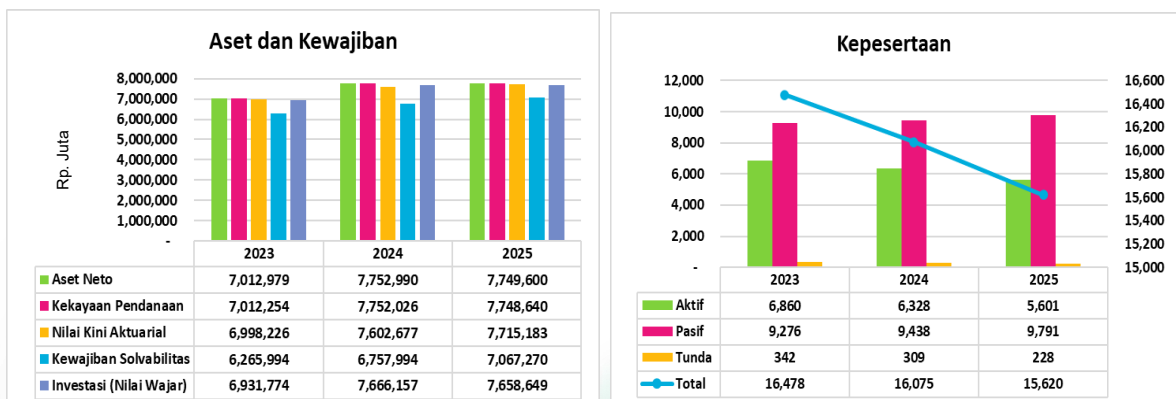
B. Visi, Misi dan Budaya Kerja Dana Pensiun BNI

Fondasi operasional Dapen BNI dibangun di atas nilai-nilai inti yang menjadi jangkar budaya keberlanjutan organisasi:

- **Visi:** Menjadi Dana Pensiun yang unggul dalam pelayanan dan kinerja guna meningkatkan kesejahteraan Peserta.
- **Misi:**
 - a. Mengelola Dana Pensiun sebagai fungsi tata kelola Dana Pensiun yang baik (GPFG).
 - b. Menjaga dan meningkatkan nilai kekayaan Dana Pensiun BNI secara optimal dalam upaya :
 - Meningkatkan tingkat kesejahteraan Peserta.
 - Menjamin kesinambungan penyelenggaraan program pensiun.
 - Melaksanakan pembayaran Manfaat Pensiun tepat waktu.
 - Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada Peserta Dana Pensiun BNI.

- Mendidik dan mengembangkan pegawai Dana Pensiun BNI menjadi tenaga profesional dan memberikan imbalan yang memadai.
- **Budaya Kerja (5 Nilai Utama):**
 - a. **Profesionalisme:** Memiliki kompetensi handal & berkomitmen memberikan hasil
 - b. **Integritas:** Berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati
 - c. **Sinergi dan kerjasama:** Mengutamakan kebersamaan dengan dilandasi sikap saling menghargai dan hubungan kemitraan yang strategis
 - d. **Dinamis:** Senantiasa mencari peluang dan solusi untuk meningkatkan layanan dan kinerja yang melampaui harapan pegawai dan peserta.
 - e. **Orientasi kepada Peserta:** Mengutamakan kepentingan peserta secara konsisten

C. Skala usaha Dana Pensiun BNI



Sampai dengan tahun 2025, Dapen BNI memiliki aset sebesar Rp7,75 triliun. Dengan aset sebesar itu Dapen BNI mampu memenuhi kewajiban akturia dan kewajiban solvabilitas sehingga rasio pendanaan dan rasio solvabilitas selalu terpenuhi.

Statistik Komposisi Karyawan (Total: 48 Orang)

Kategori	Komposisi
Jabatan	GM (9), Manager (14), Analis (4), Asisten (21)
Pendidikan	Strata 2 (6), Strata 1 (39), Diploma/SMA (3)
Gender	Laki-laki (28), Wanita (20)

Dengan 94% staf berlatar belakang pendidikan S1 dan S2, Dapen BNI memiliki *intellectual capital* yang mumpuni untuk menjalankan fungsi manajemen investasi secara mandiri. Investasi pada pelatihan teknis dan kepemimpinan memastikan bahwa setiap individu mampu menjalankan peran dalam kerangka tata kelola yang disiplin.

Profil Sumber Daya Manusia dan Kapasitas Organisasi

Filosofi pengelolaan SDM di Dapen BNI mengedepankan profesionalisme dengan dukungan struktur organisasi yang ramping namun fungsional. Dapen BNI berinvestasi besar pada pengembangan kompetensi melalui alokasi anggaran diklat tahun 2026 sebesar **Rp848.000.000,-** yang mencakup sertifikasi KKNI, Manajemen Risiko, Perpajakan, hingga investasi.

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Dapen BNI mengadopsi kerangka *Three Lines of Defense* guna memberikan jaminan keamanan atas aset peserta. Struktur ini memastikan adanya fungsi *check and balance* yang melibatkan unit operasional, unit risiko, dan internal audit.

Kepemimpinan Strategis (Dewan Pengawas dan Pengurus)

- **Dewan Pengawas**

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan	Masa Jabatan
			Pendidikan Formal Terakhir	Uji Kemampuan dan Keputusan		
1.	Dandy P. Sjamsudin	Ketua	S2	√	01-06-2023 s.d. 31-05-2026	3 Tahun
2.	M. Yaman Bafiroes	Ketua Pengganti	S2	√	01-04-2026 s.d. 31-03-2029	3 Tahun
3.	Alfri Hamonangan	Anggota	S2	√	01-10-2023 s.d. 30-09-2026	3 Tahun
4.	Rini Yuniar	Anggota	S2	√	01-08-2025 s.d. 31-07-2028	3 Tahun

- **Pengurus**

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan	Masa Jabatan
			Pendidikan Formal Terakhir	Uji Kemampuan dan Kepatutan		
1.	Asmorohadi	Direktur Utama	S2	√	06-09-2024 s.d. 05-09-2027	3 Tahun
2.	Bedie Roesnadi	Direktur Investasi	S1	√	02-11-2023 s.d. 01-11-2026	3 Tahun
3.	Arief Surarso	Direktur Umum, Kepesertaan & Keuangan	S2	√	18-03-2025 s.d. 17-03-2028	3 Tahun

Fungsi Kontrol dan Pengawasan: Struktur ini didukung oleh kepala divisi yang menjalankan fungsi mitigasi risiko terintegrasi, di antaranya:

- **Divisi Perencanaan, Risiko, dan Kepatutan (PRK):** Bertanggung jawab atas *Second Line of Defense* dan kepatuhan terhadap regulasi OJK.
- **Internal Audit Division (IAD):** Bertindak sebagai *Third Line of Defense* melalui audit berkala.
- **Divisi Hukum dan Anti Fraud:** Memastikan seluruh aktivitas bisnis memiliki mitigasi risiko hukum yang komprehensif.

Keberadaan Divisi PRK dan IAD yang independen memberikan proteksi berlapis terhadap aset senilai lebih dari Rp7,75 Triliun, memastikan bahwa setiap keputusan investasi selaras dengan profil risiko dan visi kesejahteraan peserta.

D. Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain

Manfaat Pensiun/ Manfaat Lain	2023	2024	2025
Kenaikan Berkala	3%	3%	3%
Bantuan Hari Raya	Rp2.500.000,-	Rp2.500.000,-	Rp2.500.000,-
Tambahan Bantuan Hari Raya	-	-	Rp2.500.000,-

Pada setiap tahunnya pemberian Manfaat Pensiun selalu mengalami peningkatan sebesar 3%. Kenaikan ini terus berlaku secara terus menerus sampai dengan peserta terakhir selesai. Selain itu Dapen juga memberikan manfaat lain berupa Bantuan Hari Raya (BHR) sebesar Rp2.500.000,- yang diberikan setiap tahun pada hari raya keagamaan masing-masing peserta. Untuk tahun 2025 dan 2026, diberikan tambahan BHR sebesar Rp2.500.000,- dalam upaya memberikan tambahan penghasilan menjelang hari raya keagamaan.

Pemberian manfaat ini dilakukan dengan tujuan untuk “Meningkatkan Kesejahteraan Pensiunan”, yang tentunya juga harus didukung dengan kondisi keuangan yang nyata dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan pensiunan Bank BNI, yakni kemampuan pendanaan Dana Pensiun itu sendiri serta komitmen Pendiri untuk menyokong kontribusi iuran yang dibutuhkan oleh Dana Pensiun.

4. PENJELASAN PENGURUS DANA PENSIUN BNI

A. Kebijakan Strategis dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

Memasuki tahun 2026, Dana Pensiun BNI (Dapen BNI) memandang integrasi prinsip keberlanjutan bukan lagi sebagai inisiatif opsional, melainkan sebuah strategi untuk jangka panjang. Sebagai institusi yang mengelola masa depan kesejahteraan peserta, kami memahami bahwa mitigasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) adalah bentuk tanggungjawab guna memastikan ketahanan dana jangka panjang dan pemenuhan janji pensiun hingga peserta terakhir.

Pengurus berkomitmen penuh untuk mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup. Komitmen ini merupakan bentuk langsung dari visi kami: **"Menjadi Dana Pensiun yang unggul dalam pelayanan dan kinerja guna meningkatkan kesejahteraan Peserta."** Visi ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026, di mana setiap keputusan investasi dan operasional ditujukan untuk menciptakan nilai tambah yang terukur. RAKB 2026 bukan sekadar dokumen kepatuhan terhadap regulasi OJK, melainkan wujud dari budaya kerja Dapen BNI yang mengedepankan profesionalisme dan integritas untuk menjamin kesejahteraan peserta di tengah dinamika geopolitik dan pasar global.

B. Integrasi Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan (ESG)

Dalam penempatan investasi 2026 yang semakin kompleks, integrasi ESG berfungsi sebagai filter risiko esensial untuk mengamankan aset investasi dari volatilitas jangka panjang.

- **Aspek Ekonomi: Optimalisasi Aset dan Ketahanan Finansial**

Fokus utama kami adalah "Optimalisasi Aset Investasi" melalui strategi yang *prudent*. Dengan target tingkat pengembalian investasi (ROI) di atas 6% dan menjaga Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada Level-1 (>100%), kami memastikan pertumbuhan aset tetap melampaui kewajiban aktuarial. Digitalisasi menjadi mesin pertumbuhan ekonomi internal; pengembangan sistem DP yang optimal dan sistem *Daftar Ulang Online* (DUOL) terbukti meningkatkan efisiensi biaya operasional secara signifikan.

- **Aspek Sosial: Kesejahteraan Peserta sebagai Prioritas**

Investasi sosial kami difokuskan pada penguatan daya beli peserta. Direksi telah menetapkan kenaikan signifikan pada **Bantuan Hari Raya (BHR) sebesar 100%**, dari Rp2,5 juta menjadi Rp5 juta. Kenaikan ini dirancang secara strategis sebagai salah satu cara guna membantu pensiunan menghadapi kenaikan harga kebutuhan pokok (sembako). Selain itu, eskalasi manfaat sebesar 3% secara mandatory tetap dijalankan untuk memperkuat relasi jangka panjang dan kepercayaan peserta terhadap institusi.

- **Aspek Lingkungan: Strategi *Green Investing***

Komitmen terhadap lingkungan diwujudkan melalui pergeseran portofolio ke instrumen *Green Bonds*. Langkah ini bukan sekadar bentuk kepedulian terhadap lingkungan, melainkan strategi cerdas untuk mencari imbal hasil yang selaras secara aktuarial pada instrumen masa depan. Selain itu, sistem DUOL berperan penting dalam pilar lingkungan melalui pengurangan konsumsi kertas (*paperless*).

C. Implementasi dan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2026 menandai transisi penuh dari perencanaan menuju pelaksanaan yang transparan dan akuntabel. Kami mengelola perpindahan ini dengan pendekatan *Liability Driven Investment* (LDI), untuk memastikan setiap aset yang kami tempatkan selaras dengan profil jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Strategi penting dalam menyeimbangkan portofolio kami adalah **Divestasi PLPS**. Merujuk pada *Road Map* Divestasi yang menargetkan penyelesaian akhir di 2039. Dalam kerangka LDI, likuiditas adalah kunci; mengalihkan aset properti yang tidak likuid menjadi *Fixed Income* (termasuk *Green Bonds*) yang memungkinkan kami memastikan arus kas yang memadai untuk pembayaran manfaat pensiun.

Mitigasi Risiko dan Tata Kelola

Tantangan utama kami terletak pada peningkatan kompetensi SDM di bidang ESG. Kami merespon hal ini melalui program sertifikasi berkelanjutan. Untuk menjaga integritas finansial, kami menerapkan model "**Three Lines of Defense**":

1. **Lini Pertama:** Seluruh Divisi melakukan identifikasi risiko harian secara *prudent*.
2. **Lini Kedua:** Sub Divisi Manajemen Risiko memastikan pemilihan instrumen (seperti *Green Bonds*) memenuhi ambang batas risiko dan kriteria ESG sesuai regulasi.
3. **Lini Ketiga:** Internal Audit Division melakukan audit independen untuk memastikan kepatuhan total terhadap tata kelola investasi.

Selain itu, dari evaluasi perkembangan Dana Pensiun BNI antara 2025 - 2029 dan perkiraan perkembangan lingkungan usaha, analisis *SWOT* yang dihadapi Dana Pensiun BNI adalah sebagai berikut:

Tabel Analisis SWOT Strategis DAPEN BNI

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Pendiri (BNI) sebagai BUMN besar • Total Aset Bersih yang kuat (\pm Rp7,7 Triliun). • Sistem IT yang handal dan terupdate secara rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Eksposur investasi properti (PLPS) yang melampaui batasan. • Adanya aset tanah/bangunan yang kurang produktif. • Fluktuasi harga pasar pada instrumen investasi.

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Tantangan (<i>Threats</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi investasi melalui POJK No. 27/2023. • Potensi <i>gain</i> dari program divestasi property. • Diversifikasi instrumen investasi baru yang lebih likuid. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tren bunga obligasi negara (SBN) yang cenderung rendah. • Rendahnya likuiditas pada aset properti untuk dijual cepat. • Sensitivitas RKD terhadap perubahan bunga aktuarial.

D. Apresiasi dan Komitmen Masa Depan

Transformasi menuju keberlanjutan adalah sebuah "perjalanan bersama". Keberhasilan Dapen BNI dalam mempertahankan stabilitas dan meningkatkan manfaat pensiun di tahun 2026 merupakan buah sinergi antara Pengurus, Dewan Pengawas, dan seluruh pegawai.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** selaku Pendiri atas dukungan dan sinergi yang kuat, **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** atas bimbingan regulasinya, serta kepada seluruh peserta atas kepercayaan yang tak tergoyahkan.

Kami menegaskan kembali komitmen Dapen BNI menjadi sebuah *Sustainable Pension Fund* yang Tangguh, yang senantiasa dapat memenuhi kewajiban untuk memberikan manfaat pensiun yang berkelanjutan bagi seluruh peserta.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DANA PENSIUN BNI

Struktur tata kelola yang kokoh merupakan fondasi utama bagi Dapen BNI dalam merealisasikan mandat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026. Sebagai institusi yang mengelola amanah peserta, integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan langkah strategis untuk memitigasi risiko dan menjamin perlindungan kepentingan peserta secara jangka panjang. Melalui tata kelola yang akuntabel, Dapen BNI memastikan setiap kebijakan investasi selaras dengan upaya menjaga Rasio Kecukupan Dana (RKD) berada dalam posisi dana terpenuhi (Tingkat 1).

A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Keberhasilan transformasi keuangan berkelanjutan di Dapen BNI didorong oleh tanggung jawab yang jelas pada setiap organ organisasi, guna memastikan akuntabilitas di setiap lini:

- **Dewan Pengawas:**

Memegang peran tertinggi dalam pengawasan aktif. Dewan Pengawas bertugas menyetujui kebijakan serta mengevaluasi efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan untuk memastikan Dapen BNI tetap berada dalam koridor kepatuhan dan prinsip kehati-hatian.

- **Direksi:**

Bertanggung jawab penuh dalam merumuskan dan menjalankan visi strategis, menetapkan arah kebijakan keberlanjutan, dan memastikan internalisasi prinsip ESG di seluruh jenjang organisasi. Direksi juga menjamin bahwa strategi investasi selalu sesuai dengan dinamika pasar.

- **Unit Kerja Penanggung Jawab**

- **Divisi Perencanaan, Risiko & Kepatuhan (PRK)**

Berfungsi sebagai Divisi yang mengatur koordinasi lintas divisi (Investasi, Kepesertaan, IT, dll.). Peran PRK sebagai penggerak operasional yang memastikan bahwa target investasi berbanding lurus dengan parameter manajemen risiko yang ketat.

- **Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang**

Melaksanakan program keuangan berkelanjutan yang meliputi optimalisasi penempatan asset pada green bond sebagai wujud dukungan terhadap keuangan berkelanjutan

- **Divisi Direct Investment dan Property**

Sebagai Divisi yang melaksanakan divestasi aset properti dan penyertaan langsung pada PLPS dalam rangka memenuhi batasan investasi yang diperkenankan OJK. Selain itu, switching dari asset tetap ke asset likuid memudahkan Dapen BNI memenuhi Aset Liability Matching guna kelancaran pemenuhan pembayaran manfaat pensiun

- **Divisi Kepesertaan**

Melaksanakan pembayaran dan pendistribusian Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang.

- **Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi**

Mengelola arus kas untuk green investing, Menyelaraskan keputusan pendanaan dan investasi dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola serta kemudian menyusun Laporan Keuangan secara akurat dan tepat waktu.

Efektivitas struktur tata kelola ini sangat bergantung pada kapabilitas personel yang menjalankannya, di mana investasi pada modal manusia menjadi prasyarat mutlak untuk mencapai target organisasi yang optimal.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Investasi pada modal manusia adalah pilar utama transformasi Dapen BNI menjadi lembaga yang tetap bertahan terhadap gejolak ekonomi, pasar dan kondisi geopolitik. Dalam menghadapi kompleksitas instrumen keuangan hijau, Dapen BNI telah mengalokasikan anggaran sebesar **Rp 848.000.000** pada tahun 2026 untuk memastikan setiap personel memiliki kompetensi yang relevan dengan standar industri terkini.

Salah satu inisiatif strategis adalah program "**Go Green**", yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi diarahkan pada efisiensi operasional harian, seperti digitalisasi proses untuk menekan penggunaan kertas (*paperless*) dan optimalisasi energi di lingkungan kerja.

Berikut adalah rincian target pengembangan SDM Dapen BNI tahun 2026 baik untuk Dewan Pengawas, Pengurus dan seluruh pegawai:

Jenis Kompetensi	Detail Pelatihan / Sertifikasi	Target SDM	Tujuan Strategis
Teknis	KKNI, MU DP, MRDP, Perpajakan, WMI	50 Orang	Penguatan kapabilitas teknis dalam mengelola portofolio aset senilai Rp 7 Triliun secara profesional.
Non-Teknis	Handling Customer Complain, Microsoft Excel	50 Orang	Peningkatan efisiensi data dan kualitas layanan bagi peserta aktif maupun pasif.
Kepemimpinan	KKNI, WMI, Seminar Nasional	7 Orang	Sinkronisasi pengambilan keputusan strategis dengan visi keuangan berkelanjutan global.

Kapasitas SDM yang mumpuni menjadi prasyarat utama dalam mengidentifikasi serta memitigasi risiko-risiko baru yang muncul dalam ekosistem keuangan berkelanjutan yang kian dinamis.

C. Manajemen Risiko dan Integrasi Keberlanjutan

Dapen BNI mengadopsi filosofi *Liability Driven Investment* (LDI) dengan mengintegrasikan dengan manajemen risiko keberlanjutan. Hal ini dilakukan untuk menjaga RKD agar tetap berada pada Tingkat - 1 (Dana Terpenuhi) dan menjamin keberlangsungan pembayaran manfaat pension bagi seluruh peserta sampai dengan peserta terakhir.

Berdasarkan **Analisa SWOT**, Dapen BNI memanfaatkan kekuatan sebagai Dana Pensiun dengan aset bersih diatas **Rp7 Triliun** untuk mengeksplorasi peluang dari **POJK No. 27 Tahun 2023** mengenai diversifikasi jenis investasi. Dapen BNI juga melakukan mitigasi terhadap **penurunan jumlah peserta aktif program pensiun** yang dapat berdampak pada penerimaan iuran dan arus kas jangka panjang.

Strategi mitigasi risiko spesifik dalam kerangka RAKB 2026 meliputi:

- **Risiko Kredit:** Mitigasi gagal bayar melalui penetapan *Money Market Line* bagi transaksi perbankan dan *Capital Market Line* bagi transaksi sekuritas secara ketat.
- **Risiko Pasar:** Antisipasi fluktuasi nilai aset dengan pemantauan *yield* harian dan analisis *benchmark* harga pasar yang ketat.

- **Risiko Operasional:** Penyempurnaan prosedur internal untuk meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dan kegagalan sistem.
- **Risiko Strategis:** Evaluasi berkala terhadap keputusan jangka panjang agar tetap relevan dengan perubahan lingkungan bisnis pensiun.
- **Risiko Likuiditas:** Menjamin ketersediaan kas melalui pemetaan *maturity profile* aset yang sesuai dengan jadwal pembayaran manfaat pensiun.
- **Risiko Hukum:** Memastikan legalitas setiap kontrak investasi dan kepatuhan terhadap regulasi guna menghindari tuntutan hukum.
- **Risiko Kepatuhan:** Ketaatan total terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk standar pelaporan OJK.
- **Risiko Reputasi:** Menjaga kepercayaan publik melalui transparansi kinerja dan publikasi laporan keberlanjutan yang akurat.

Mitigasi risiko yang efektif memungkinkan Dapen BNI untuk menjalin hubungan yang lebih transparan dan akuntabel dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem dana pensiun.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

Dapen BNI membangun ekosistem kolaboratif dengan salah satunya menjadi bagian Konglomerasi Keuangan (KK) BNI yang menginduk kepada Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) yakni PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Keanggotaan Dana Pensiun BNI dalam konglomerasi keuangan Bank Negara Indonesia memberikan dampak yang signifikan dan strategis dalam memperkuat keberlanjutan pengelolaan dana pensiun, yang tercermin dari meningkatnya stabilitas kelembagaan, kepercayaan pemangku kepentingan, serta akses terhadap peluang investasi yang lebih luas dan berkualitas melalui sinergi dengan entitas dalam grup.

Selain membangun ekosistem kolaboratif dengan menjadi bagian Konglomerasi Keuangan (KK) BNI. Dana Pensiun BNI juga melakukan Komunikasi dua arah dengan Stakeholders yg lainnya dengan transparan yang merupakan kunci untuk menyelaraskan ekspektasi berbagai pihak:

1. **Regulator (OJK):** Sebagai otoritas pengawas, Dapen BNI berkomitmen penuh terhadap kepatuhan standar keuangan berkelanjutan melalui pelaporan rutin dan konsultasi aktif.
2. **Peserta (Aktif & Pasif):** Fokus pada perlindungan kesejahteraan. Komunikasi dilakukan secara digital melalui sistem **DUOL** (Daftar Ulang Online) untuk mempermudah administrasi, serta sosialisasi berkala melalui Laporan Tahunan, *website*, dan Majalah Info Dana Pensiun BNI.
3. **Mitra Strategis:** Kolaborasi dengan Manajer Investasi (seperti PT Schroder dan PT BNP Paribas), Bank Kustodian, Konsultan Penilai Publik dan Konsultan Aktuaria untuk mendukung pencapaian target *Green Investing*.

Komitmen terhadap pemangku kepentingan diwujudkan secara nyata melalui program-program aksi prioritas yang terukur dalam rencana kerja tahunan Dapen BNI.

E. Program Kerja Prioritas dan Target 2026

Target besar Dapen BNI pada tahun 2026 adalah mencapai kinerja unggul dengan target RKD >100% melalui optimalisasi portofolio yang berkelanjutan. Inisiatif strategis utama meliputi:

- **Optimalisasi Green Investing:** menetapkan strategi investasi pada instrumen obligasi dan SBN dengan porsi minimal 70% dari total investasi (di mana SBN minimal 30%). Penempatan pada *Green Bond* ditargetkan menghasilkan imbal hasil (*return*) yang kompetitif mendekati tingkat bunga aktuaria. Dana Pensiun BNI telah menempatkan investasi pada **Green Bond**, yaitu:
 - ✓ Mandiri Berwawasan Lingkungan Tahap II Tahun 2024
 - ✓ Obligasi BNI Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025
- **Divestasi Fixed Aset/PLPS:** Sesuai dengan **Himbauan Kementerian BUMN No. SR-383/MBU/Wk2/12/2020**, Dapen BNI akan melaksanakan divestasi aset properti dan penyertaan langsung pada PLPS dalam rangka memenuhi batasan investasi yang diperkenankan OJK. Selain itu, switching dari aset tetap ke aset likuid memudahkan Dapen BNI memenuhi Aset Liability Matching guna kelancaran pemenuhan pembayaran manfaat pensiun. Target penyelesaian *road map* divestasi ini diproyeksikan secara bertahap hingga tahun 2039.

- **Peningkatan Kesejahteraan (ESG Social):** DAPEN BNI mewujudkan komitmen sosial melalui kenaikan Manfaat Pensiun sebesar 3% (*mandatory*) serta peningkatan Bantuan Hari Raya (BHR) menjadi Rp 5.000.000 untuk mendukung daya beli peserta.

Tabel Ringkasan Target RAKB 2026:

Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian	Target Waktu
Eskalasi Manfaat Pensiun	Realisasi kenaikan manfaat 3%	Januari 2026
Bantuan Hari Raya (BHR)	Pembayaran BHR senilai Rp 5.000.000	Hari Raya 2026
Penempatan Green Bond	Tercapainya <i>yield</i> setara bunga aktuarial	Jan - Des 2026
Divestasi PLPS & Properti	Konfirmasi realisasi sesuai <i>Road Map</i> 2039	Desember 2026
Sistem DUOL	Partisipasi seluruh peserta pasif dalam daftar ulang	Apr, Ags, Des 2026
Rasio Kecukupan Dana	RKD konsisten di atas 100%	Desember 2026

Seluruh program kerja ini merupakan wujud dari tata kelola keberlanjutan yang berorientasi pada masa depan, memastikan Dapen BNI tetap kuat dan terpercaya di tengah dinamika ekonomi global.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Visi Keberlanjutan

Dapen BNI mengemban amanah strategis sebagai entitas pengelola dana pensiun yang terafiliasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri. Sebagai entitas berlatar belakang BUMN, kinerja keberlanjutan Dapen BNI pada tahun 2026 merupakan wujud dari misi fundamental organisasi untuk menjamin kesinambungan pembayaran manfaat pensiun serta meningkatkan kesejahteraan peserta secara optimal. Pengelolaan aset yang mencapai di atas Rp7,75 Triliun dilakukan dengan prudent dan tetap melaksanakan tanggung jawab ESG (Environmental, Social, and Governance) guna menciptakan nilai jangka panjang bagi para pensiunan.

B. Kinerja Keuangan

Rp. Juta

Uraian	2023	2024	2025
Pendapatan Investasi	491.466	484.762	504.932
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	11.296	252.133	42.281
Iuran Normal	141.280	151.068	153.926
Iuran Tambahan	-	471.072	
Beban Investasi	22.726	22.527	21.000
Beban Operasional	33.800	31.905	30.384
Manfaat Pensiun	552.045	565.282	650.772
Pajak	3.306	224	1.462
Kenaikan (Penurunan) Aset	33.742	739.775	(3.386)
Penghasilan Komprehensif	(137)	235	(3)
Aset Neto	7.012.979	7.752.990	7.749.600

Kinerja keuangan merupakan pilar utama keberlanjutan bagi dana pensiun. Dapen BNI secara konsisten menargetkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada Level-1 (Dana Terpenuhi) sebagai basis untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Pencapaian *Return on Investment* (ROI) di atas ambang batas 6% menjadi target minimal untuk menjaga daya tumbuh aset di atas tingkat inflasi dan kewajiban aktuarial. Dengan kondisi

ini diharapkan Dapen BNI dapat terus memberikan keberlanjutan manfaat sampai dengan peserta terakhir selesai.

Dalam investasi berkelanjutan, Dapen BNI menjalankan inisiatif *Green Investing* melalui penempatan pada instrumen *Green Bonds*. Strategi ini bertujuan untuk menyeimbangkan aspek lingkungan di mana pemilihan obligasi hijau diprioritaskan pada instrumen yang memberikan imbal hasil (*return*) mendekati Tingkat Bunga Aktuaria Dana Pensiun BNI.

Lebih lanjut, Dapen BNI mengakselerasi strategi Divestasi PLPS dan Aset Properti. Pengalihan aset dari sektor property dan PLPS yang tidak likuid menuju instrumen pendapatan tetap (*fixed income*) sangat krusial untuk menjaga likuiditas dana. Transformasi portofolio ini menjamin ketersediaan kas untuk pembayaran manfaat pensiun tepat waktu, yang merupakan fondasi bagi stabilitas sosial peserta.

C. Kinerja Sosial

Sebagai lembaga jasa keuangan, Dapen BNI berkomitmen memitigasi dampak lingkungan melalui operasional kantor yang efisien, selaras dengan mandat **POJK 51/2017**. Dapen BNI memandang bahwa efisiensi internal adalah cerminan dari integritas tata kelola yang bertanggung jawab.

Melalui program "Go Green & ESG Training," Dapen BNI menetapkan komitmen lingkungan sebagai berikut:

- a. Melakukan transformasi digital secara masif melalui pengembangan *DP System* dan sistem Daftar Ulang Online (DUOL) untuk mereduksi penggunaan kertas (*paperless*) secara signifikan.
- b. Implementasi penghematan energi listrik dan air di lingkungan kerja guna menurunkan jejak karbon organisasi.
- c. Menjadikan kriteria lingkungan sebagai salah satu variabel dalam analisis risiko investasi, khususnya dalam pemilihan emiten obligasi.

Langkah-langkah ini tidak hanya memangkas biaya operasional secara jangka panjang, tetapi juga membangun kompetensi internal dalam memenuhi standar keuangan berkelanjutan.

D. Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Dapen BNI mengacu pada Undang Indonesia, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) beserta perubahannya dan memperlakukan prinsip keadilan, kesetaraan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam bekerja. Dapen BNI tidak memandang latar belakang karyawan seperti suku, ras, agama dan jenis kelamin dalam kegiatan rekrutment, pengembangan kompetensi dan jenjang karier. Komitmen tersebut tercantum dalam Pakta Integritas.
- Dapen BNI memegang komitmen tidak menggunakan tenaga kerja anak dan kerja paksa dalam lingkup perusahaan. Dapen BNI menerapkan ketentuan batasan usia minimal 21 tahun untuk setiap rekrutmen pegawai.
- Dapen BNI memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian paling sedikit sesuai standar UMR (Upah Minimum Regional).
- Pengembangan kompetensi dan kapabilitas pegawai secara rutin dilakukan oleh Dapen BNI. Pada tahun 2025 telah terlaksana sebanyak 42 (empat puluh dua) Pendidikan/pelatihan untuk Dewan Pengawas, Pengurus dan Pegawai. Realiasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp433, 82 juta atau telah memenuhi kewajiban Diklat sesuai POJK No. 34 tahun 2024.

E. Kinerja Lingkungan Hidup

Dapen BNI mewujudkan operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional Dapen BNI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

F. Tanggung Jawab Jasa Keuangan Berkelanjutan

Laporan Kinerja Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026. Seluruh substansi laporan telah melalui proses verifikasi untuk memastikan integritas data dan kesesuaian dengan target strategis organisasi.

Dapen BNI senantiasa membuka diri terhadap masukan dari seluruh pemangku kepentingan (Peserta, Pendiri, dan Regulator). Umpan balik akan sangat berharga dan bermanfaat bagi kami dalam upaya menyempurnakan kualitas layanan dan transparansi pelaporan di masa mendatang. Komunikasi dapat disampaikan melalui:

- **Situs Web Resmi:** www.dapenbni.co.id
- **Email & Layanan Pelanggan:** dpbni@dapenbni.co.id
- **Kantor Dana Pensiun BNI:** Jalan Raden Saleh No. 10 Jakarta Pusat – 10430.

Melalui komitmen pada prinsip keuangan berkelanjutan, Dana Pensiun BNI optimis dapat terus menjadi lembaga pengelola dana pensiun yang unggul dalam pelayanan dan kinerja guna meningkatkan kesejahteraan peserta secara berkelanjutan.